

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SDN CIBOGO Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang pada pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan gerak dasar senam lantai meroda melalui media tali katret yang dilalui sebanyak dua siklus.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan media tali karet guna meningkatkan gerak dasar senam lantai meroda siswa dapat dilihat dari peningkatan perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada siklus I dan II dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I, guru melaksanakan perencanaan pembelajaran dan mendapatkan hasil 90,74 % dari 100% aspek yang ditetapkan dan mendapat Sangat Baik (A). Pada siklus II, kekurangan- kekurangan yang ada pada siklus I telah diperbaiki dan dilengkapi sehingga pada siklus II ini guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dan mendapatkan hasil 99% dari seluruh aspek dan mendapat Sangat baik (A) dan nyaris sempurna.

5.1.2 Kinerja Guru

Kinerja guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I, guru melaksanakan kegiatan dan mendapatkan hasil 89,91% dari 100% aspek yang ditetapkan dan mendapat Baik (B). Pada siklus II, kekurangan- kekurangan yang ada pada siklus I telah diperbaiki dan dilengkapi sehingga pada siklus II ini guru telah melaksanakan semua aspek yang memperoleh skor 4 pada setiap aspeknya atau 100% dan mendapat kriteria Sangat Baik (A).

5.1.3 Aktivitas Siswa

Aspek yang dinilai dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran senam lantai meroda melalui media tali karet guna meningkatkan gerak dasar siswa di kelas IV. Penilaian aktivitas siswa selama dilaksanakan dua siklus ini selalu mengalami peningkatan, hal ini terbukti dengan terus bertambahnya siswa yang memperoleh kriteria tuntas atau memperoleh nilai KKM atau lebih pada setiap

siklusnya. Pada pra siklus, siswa yang tuntas sebanyak 5 orang atau 31,25%. Pada pelaksanaan siklus I, siswa yang tuntas bertambah menjadi 8 dari 16 orang siswa atau 50%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II, siswa yang berhasil tuntas meningkat menjadi 15 orang atau 93,75 %.

5.1.4 Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dalam meningkatkan gerak dasar senam lantai meroda melalui media tali karet di kelas IV SDN CIBOGO Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang yaitu terlihat dari bertambahnya siswa yang dinyatakan tuntas pada setiap siklus dan meningkatnya nilai rata-rata tes hasil belajar siswa. Adapun peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan siswa yang dinyatakan tuntas adalah sebagai berikut. Pada data awal, siswa yang dinyatakan tuntas hanya berjumlah 5 orang siswa atau 31,25%, sedangkan 11 orang siswa atau 68,75 % dinyatakan belum tuntas. Pada siklus I, siswa yang dinyatakan tuntas telah bertambah menjadi 8 atau 50% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas setara yaitu 8 atau 50%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang dinyatakan tuntas bertambah 7 orang menjadi 15 orang atau 93,75%, dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 1 orang atau 6,25%.

5.2 Saran

Dengan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi siswa

5.2.1.1 Bagi para siswa untuk lebih semangat berlatih dan mengenal jenis olahraga lebih dalam.

5.2.1.2 Siswa harus mempunyai minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran

5.2.2 Bagi guru

5.2.1.1 Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, keuletan, kreatif dan punya keberanian untuk mengembangkan pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran senam lantai meroda menggunakan media atau alat bantu yang sesuai akan membantu mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efisien dan maksimal

5.2.1.2 Dalam mengembangkan langkah-langkah penerapan pembelajaran melalui praktek sebaiknya guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator dan membimbing siswa sebaik-baiknya, agar siswa mudah memahami apa yang ingin kita sampaikan.

5.2.3 Bagi lembaga

5.2.3.1 Sekolah

Sekolah diharapkan turut berperan dalam upaya meningkatkan motivasi anak untuk belajar pendidikan jasmani, misalnya dengan menciptakan kondisi pembelajaran pendidikan jasmani yang menyenangkan dilingkungan sekolah dengan memberikan sarana dan prasarana memadai.

5.2.3.2 Pemerintah daerah

Bagi lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan jasmani untuk lebih peka, lebih peduli melihat ketelantaran pendidikan jasmani disekolah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang lebih menyelesaikan persoalan-persoalan secara praktis.

5.2.3.3 UPI kampus sumedang

Sebagai lembaga pendidikan tinggi pihak UPI kampus sumedang diharapkan lebih memperbanyak buku sumber panduan tentang pengajaran pendidikan jasmani khususnya untuk program PGSD penjas. Agar mahasiswa lebih tertarik dalam menguasai materi pendidikan jasmani sebagai bekal mengajar disekolah kelak.